

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

4.1.1 Profil Desa

1). Kondisi Desa

Menurut UU Nomor 47 Tahun 2008 secara Administratif Desa Nazalou Alo'oa termasuk dalam Wilayah Kecamatan Gunungsitoli Alo'oa Kota Gunungsitoli Provinsi Sumatera Utara. Merupakan salah satu desa di daerah pegunungan yang didukung oleh Topografi Desa Nazalou Alo'oa secara umum keadaannya merupakan daerah dataran tinggi hingga 100-150 M di atas permukaan air laut dan termasuk daerah pertanian.

2). Sejarah Desa

Dari berbagai sumber daya yang telah ditelusuri dan digali, asal usul Desa Nazalou Alo'oa memiliki cerita yang sangat menarik. Hal tersebut disebabkan dahulunya di Desa Nazalou Alo'oa banyak tumbuh Pohon Nazalou yang fungsinya sangat berarti untuk kesehatan. Dengan banyaknya Pohon Nazalou yang tumbuh, orang berlomba untuk datang kesana mengambil daunnya untuk pengobatan seperti patah tulang, keseleo dan masuk angin yang khasiatnya sangat ampuh. Dengan demikian mulai diperbincangkan oleh para tokoh pada saat itu maka disebutlah Desa Nazalou yang pada saat ini terletak di Dusun I Desa Nazalou Alo'oa. Seiring berkembangnya masyarakat pada saat itu maka sebagian orang sudah mulai membuka kebun bercocok tanam dan memperluas wilayah untuk dijadikan tempat tinggal. Menurut cerita yang berkembang pada masyarakat saat itu berlomba-lomba untuk mencari kehidupan dan tibalah pada saat itu pimpinan perwakilan Desa pindah ke

Alo'oa yang menurut tokoh-tokoh dulu disebut Alo'oa karena daerahnya datar (*Alo'o : Bahasa Nias yang artinya datar*) yang saat ini letaknya di Dusun III. Pada saat itu Alo'oa menjadi salah satu daerah yang sering dilalui oleh desa lain baik dari Alasa, Tanoseo, dll karena merupakan jalan yang sangat datar, tidak melewati gunung-gunung dan sangat strategis dekat dengan daerah lainnya. Karena begitu ramai diperbincangkan tergeraklah tokoh pada saat itu berembuk dan menamakannya Desa Nazalou Alo'oa.

Desa Nazalou Alo'oa untuk pertama kali dibawah Pemerintahan Kabupaten Nias yang Kecamatannya adalah Hiliduho, baru pada tahun 2008 melalui Undang-Undang Nomor 47 Tahun 2008 oleh Pemekaran Kabupaten Nias, Desa Nazalou Alo'oa pindah Pemerintahan ke Kota Gunungsitoli Kecamatan Gunungsitoli Alo'oa sampai sekarang dan telah menjadi 5 (lima) dusun.

Tabel 4.1
Daftar Nama-Nama Kepala Desa Nazalou Alo'oa

No	Nama	Jabatan	Periode	Keterangan
1	Ama Duro'o Laoli	Kepala Kampung		Almarhum
2	Ama Lidina Laoli	Kepala Kampung		Almarhum
3	Buambowo Laoli	Kepala Desa	– 1967	Almarhum
4	Sofumbowo Laoli	Kepala Desa	1967 – 1985	Almarhum
5	Sokhi'ato Laoli	Kepala Desa	1985 – 1993	Almarhum
6	Wa'ozaro Laoli	Kepala Desa	1993 – 2001	Almarhum
7	Bazatulo Laoli	Kepala Desa	2001 – 2009	
8	Yakin Zendrato	Kepala Desa	2009 – 2014	
9	Amonita Laoli	Pj. Kepala Desa	2014 – 2015	Almarhum
10	Medina Hulu, A.Md	Pj. Kepala Desa	2015 – 2016	
11	Budieli Harefa, ST	Kepala Desa	2016 – 2022	

12	Darmaedi Harefa	Pj. Kepala Desa	2022 – 2024	
13	Medina Hulu, A.Md	Pj. Kepala Desa	2024- Sekarang	

3). Letak Geografis

Secara geografis Nazalou Alo'oa tertetak di bagian barat Kota Gunungsitoli dengan luas wilayah lebih kurang 10 KM² dan berada pada posisi 01.17,47.3⁰ LU dan 97.37,52.0⁰ BT dengan batas sebagai berikut:

- a) Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Niko'otano Dao dan Desa Nazalou Lolowua Kecamatan Gunungsitoli Alo'oa
- b) Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Hiligodu Kecamatan Hiliduho Kab. Nias
- c) Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Orahili Tanose'o Kecamatan Gunungsitoli Alo'oa
- d) Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Fadoroyou Kecamatan Gunungsitoli Alo'oa

Luas wilayah desa adalah 10 KM² yang terdiri dari:

- 1) Tanah pemukiman rakyat : 83.400 M²
- 2) Tanah perkebunan rakyat : 4.170.000 M²
- 3) Tanah pertanian rakyat : 347.500 M²
- 4) Tanah persawahan rakyat : 150 Ha
- 5) Tanah yang digunakan untuk jalan umum,
Provinsi, Kabupaten/Kota dan Jalan Desa : 7,5 KM
- 6) Aliran sungai : 4 KM

4). Demografi

a. Kependudukan

Populasi yang besar sering kali menjadi aset utama atau potensi dasar pembangunan sekaligus bisa menjadi beban pembangunan, jumlah penduduk Desa Nazalou Alo'oa adalah 1.186 jiwa dengan jumlah Kepala Keluarga 290 Kepala Keluarga. Agar dapat sebagai fondasi dalam pembangunan, jumlah penduduk yang besar perlu

diimbangi dengan mutu sumber daya manusia yang unggul. Pengelolaan permasalahan kependudukan menjadi hal yang sangat krusial agar potensi yang ada dapat berperan sebagai penggerak dalam proses pembangunan, khususnya di wilayah Desa Nazalou Alo'oa. Dalam konteks kependudukan, beberapa aspek penting yang perlu diperhatikan meliputi pertumbuhan total warga, tingkat kepadatan, pola persebaran, serta struktur demografinya.

Tabel 4.2
Jumlah Penduduk Desa Nazalou Alo'oa

Laki-laki	Perempuan	Jumlah Total
557	629	1.186

b. Pertumbuhan Jumlah Penduduk

Jumlah penduduk desa Nazalou Alo'oa meningkat karena angka kelahiran lebih tinggi daripada angka kematian dan lebih banyak orang datang daripada orang pergi.

c. Kepadatan dan Persebaran Penduduk

Persebaran penduduk pada Desa Nazalou Alo'oa kurang merata, secara sempurna jumlah penduduk di tiap-tiap dusun terlihat tersebar, namun sebab luas daerah masing-masing dusun tidak sama maka taraf Kepadatan penduduknya terlihat berbeda ditahun 2023. Dusun II adalah daerah menggunakan tingkat kepadatan penduduk yg tertinggi di wilayah Desa Nazalou Alo'oa, Adapun Dusun V memiliki tingkat kepadatan penduduk yang paling rendah dibandingkan wilayah lainnya.

Tabel 4.3
Tingkat Kepadatan serta Distribusi
Penduduk di Desa Nazalou Alo'oa pada Tahun 2024

No	Dusun	Jumlah Penduduk (Jiwa)	
		Laki-laki	Perempuan

1	Dusun I Nazalou	122	154
2	Dusun II Ambukha	205	213
3	Dusun III Alo'oa	154	180
4	Dusun IV Hiligodu	49	55
5	Dusun V Megana	28	23

d. Struktur Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin

Berdasarkan struktur umur, penduduk Desa Nazalou Alo'oa tergolong penduduk usia muda. Indikasi ini tergambar dari rasio penduduk usia kelompok umur 0-5 dan 6-10 tahun merupakan yang terbanyak jumlahnya masing-masing. Kemudian disusul kelompok umur 26-30 dan 31-35 yaitu masing-masing rasio. Rasio jenis kelamin penduduk Desa Nazalou Alo'oa menunjukkan bahwa penduduk perempuan relatif lebih banyak dibandingkan laki-laki.

5). Keadaan Sosial

a. Sumber Daya Manusia

Tujuan utama dari setiap proses pembangunan adalah peningkatan mutu Sumber Daya Manusia (SDM). SDM berperan sebagai pelaku sekaligus sasaran pembangunan, yang mencakup seluruh tahapan kehidupan manusia sejak dalam kandungan hingga akhir hayat. Oleh karena itu, upaya peningkatan kualitas manusia perlu menjadi fokus utama. Saat ini, kualitas SDM di Desa Nazalou Alo'oa menunjukkan kemajuan dibandingkan dengan periode sebelumnya.

b. Pendidikan

Pendidikan memegang peranan penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara umum dan perekonomian secara khusus. Semakin tinggi jenjang pendidikan seseorang, maka semakin tinggi pula tingkat kecakapannya. Kecakapan tersebut berkontribusi

terhadap pengembangan keterampilan kewirausahaan yang pada akhirnya mendorong terciptanya peluang kerja baru. Hal ini tentu mendukung program pemerintah dalam mengurangi angka pengangguran. Selain itu, pendidikan turut mempertajam pola pikir individu serta memudahkan mereka dalam menyerap informasi yang lebih modern dan kompleks. Di bawah ini tabel yang menunjukkan tingkat rata-rata pendidikan warga Desa Nazalou Alo'oa.

Tabel 4.4 Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan Desa Nazalou Alo'oa Tahun 2024

NO	KETERANGAN	JUMLAH
1	Tidak Sekolah	492
2	Tamat SD	290
3	Tamat SMP	115
4	Tamat SMA Sederajat	204
5	S1	80
6	S2	2
7	S3	-

Berdasarkan data yang tersedia, diketahui bahwa sebagian besar penduduk di Desa Nazalou Alo'oa tidak pernah mengenyam pendidikan atau mengalami putus sekolah, yaitu sebesar 40,6%. Sementara itu, sebanyak 24,7% penduduk hanya memiliki latar belakang pendidikan pada jenjang dasar yang memiliki bekal pendidikan SMP 11,7% yang memiliki bekal pendidikan SMA Sederajat 17% dan yang selesai perguruan tinggi hanya 6,6%.

c. Kesehatan

Peningkatan derajat kesehatan masyarakat di Desa Nazalou Alo'oa antara lain dapat dilihat dari status kesehatan, serta pola penyakit. Status kesehatan masyarakat antara lain dapat dinilai melalui

berbagai indikator kesehatan seperti meningkatnya usia harapan hidup, menurunnya angka kematian bayi.

d. Kehidupan Beragama

Penduduk Desa Nazalou Alo'oa 100% memeluk agama Kristen. Dalam kehidupan beragama kesadaran melaksanakan ibadah keagamaan khususnya agama kristen sangat berkembang dengan baik.

Tabel 4.5
Jumlah Penduduk Agama dan Tempat Ibadah

a.	Jumlah Agama Kristen	1.183
b.	Jumlah Agama Katolik	-
c.	Jumlah Agama Islam	-
d.	Jumlah Agama Hindu	-
e.	Jumlah Agama Budha	-
f.	Jumlah Tempat Ibadah	5

e. Pemberdayaan Perempuan dan Anak

Perempuan dan anak memiliki peran penting dalam pelaksanaan serta keberhasilan pembangunan di Desa Nazalou Alo'oa. Namun, peran serta dan kualitas hidup perempuan serta anak masih tertinggal di berbagai aspek pembangunan. Hal ini tercermin dari kurang optimalnya partisipasi perempuan dan pemuda dalam proses pembangunan, yang ditandai dengan masih rendahnya pencapaian pemuda dalam bidang seni, budaya, dan olahraga.

f. Budaya

Pada bidang budaya ini masyarakat Desa Nazalou Alo'oa menjaga dan menjunjung tinggi budaya dan adat istiadat yang diwarisi oleh para leluhur, hal ini terbukti masih berlakunya tatanan budaya serta kearifan lokal pada setiap prosesi pernikahan, panen raya serta prosesi cuci kampung jika salah seorang dari masyarakat melanggar ketentuan hukum adat.

g. Politik

Proses reformasi yang bergulir sejak tahun 1997 telah memberikan peluang untuk membangun demokrasi secara lebih nyata menuju arah proses konsolidasi demokrasi. Lebih lanjut format politik kini terumuskan juga berdasarkan UU Nomor 31 Tahun 2002 tentang Partai Politik. UU Nomor 12 Tahun 2003 tentang Pemilihan Umum, UU Nomor 22 Tahun 2003 tentang Susunan dan Kedudukan MPR, DPR, DPD dan DPRD, serta UU Nomor 23 Tahun 2003 tentang Pemilihan Umum Presiden dan Wakil Presiden. Kurangnya pengetahuan politik mengakibatkan minimnya partisipasi masyarakat untuk menggunakan hak pilihnya dalam proses pemilihan umum.

6). Keadaan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi masyarakat Desa Nazalou Alo'oa secara umum juga mengalami peningkatan, hal ini dinilai dari bertambahnya jumlah penduduk yang memiliki usaha atau pekerjaan walaupun jenis pekerjaan tersebut pada umumnya belum dapat dipastikan bersumber dari hasil usaha yang dilakukan bisa juga diperoleh dari pinjaman modal usaha dari pemerintah. Yang menarik perhatian penduduk Desa Nazalou Alo'oa masih banyak yang memiliki usaha atau mata pencaharian tetap di bidang pertanian dan perkebunan, hal ini dapat diindikasikan bahwa masyarakat Desa Nazalou Alo'oa terbebasnya dalam ilmu pengetahuan di bidang pertanian dan perkebunan karet oleh karena tidak adanya tenaga ahli yang mendampingi mereka dalam hal ini, bagaimana masyarakat berbuat untuk menjadi petani yang baik dan hasil yang maksimal untuk didapatkan, masyarakat untuk mendapatkan ilmu pengetahuan di bidang pertanian dan perkebunan hanya dari mulut petani kemulut petani serta penyaluran pupuk bersubsidi tidak tepat waktu sehingga berpengaruh pada hasil produksi pertanian dan perkebunan, meskipun ada tenaga yang dinamakan PPL di Desa kami tidak bekerja sebagaimana yang diharapkan pemerintah yang

menugaskannya. Ini yang menyebabkan belum terlepas dari kemiskinan, padahal potensi ada.

**Tabel 4.6 Mata Pencaharian Penduduk
Desa Nazalou Alo'oa Tahun 2024**

No	Mata Pencaharian	Jumlah (orang)	Persentase dari Jumlah Penduduk
1	Petani	522	85,5 %
2	Buruh Tani	60	5 %
3	Pedagang	6	1 %
4	Peternak	3	0,5%
5	Serabutan	0	0 %
6	Karyawan	6	1 %
7	PNS/TNI/Polri	24	4 %
8	Tenaga Honor	0	0 %
9	Sopir	0	0 %
10	Buruh Bangunan	12	2 %
11	Nelayan	0	0 %
12	Pertambangan	0	0 %
13	Bengkel	0	0 %
14	Pensiunan	6	1 %
Jumlah		639	100 %

4.1.2 Kondisi Pemerintahan Desa

1). Pembagian Wilayah Desa

Desa Nazalou Alo'oa terdiri dari 5 (lima) Dusun dengan perincian sebagai berikut:

1. Dusun I Nazalou

2. Dusun II Ambukha
3. Dusun III Alo'oa
4. Dusun IV Hiligodu
5. Dusun V Megana

2). Struktur Organisasi Pemerintahan Desa

- a. Struktur Organisasi Pemerintah Desa Nazalou Alo'oa terdiri atas:
 - a) Pimpinan adalah Kepala Desa Nazalou Alo'oa
 - b) Usur Pembantu Pimpinan adalah Perangkat Desa Nazalou Alo'oa terdiri dari:
 - Sekretaris Desa
 - Kepala Urusan Umum
 - Kepala Urusan Keuangan
 - Kepala Urusan Perencanaan
 - Kepala Seksi Pemerintahan
 - Kepala Seksi Kesejahteraan
 - Kepala Seksi Pelayanan
 - Kepala Dusun I
 - Kepala Dusun II
 - Kepala Dusun III
 - Kepala Dusun IV
 - Kepala Dusun V
 - c) Susunan organisasi dan Tata Kerja Pemerintah Desa Nazalou Alo'oa ditetapkan dengan Peraturan Desa Nazalou Alo'oa

4.2 Hasil Dan Pembahasan Penelitian

4.2.1 Uji Validitas

1. Kondisi Sosial Ekonomi OrangTua

Uji validitas bertujuan untuk mengetahui layak atau tidaknya instrumen yang digunakan dalam penelitian. Dasar pengambilan keputusan uji validitas dengan cara membandingkan *p-value* kurang dari alpha 0.05, maka item pernyataan valid. Begitupun sebaliknya, jika *p-*

value lebih besar dari alpha 0.05, maka item pernyataan tidak valid. Cara lainnya dengan membandingkan koefisien korelasi $R_{hitung} > R_{tabel}$, maka pernyataan tersebut valid. Begitupun sebaliknya, jika $R_{hitung} < R_{tabel}$, maka pernyataan tersebut tidak valid.

Sebelum menggunakan semua sampel pada uji validitas, peneliti melakukan uji coba instrumen variabel X dan Y terlebih dahulu pada Variabel X (KSE Orang Tua) di Desa Nazalou Alo'oa, Kec.Gunungsitoli Alo'oa. Adapun derajat kebebasan ($dk = n-2$) yang berarti ($dk = n-125$) = $n-100$, dengan nilai R_{tabel} sebesar 0,195 dengan taraf signifikansi 0,05. Oleh karena itu peneliti mendapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel. 1.7
Hasil Uji Validitas
Variabel X (KSE Orangtua)

No	R_{hitung}	R_{tabel}	Keterangan	No	R_{hitung}	R_{tabel}	Keterangan
1	0.795	0.349	Valid	11	0.789	0.349	Valid
2	0.676	0.349	Valid	12	0.618	0.349	Valid
3	0.771	0.349	Valid	13	0.413	0.349	Valid
4	0.623	0.349	Valid	14	0.418	0.349	Valid
5	0.767	0.349	Valid	15	0.757	0.349	Valid
6	0.618	0.349	Valid	16	0.549	0.349	Valid
7	0.575	0.349	Valid	17	0.650	0.349	Valid
8	0.520	0.349	Valid	18	0.551	0.349	Valid
9	0.633	0.349	Valid	19	0.722	0.349	Valid
10	0.729	0.349	Valid	20	0.682	0.195	Valid

Sumber : Hasil olah data SPSS, Ver. 25

Berdasarkan hasil uji validitas variabel X (KSE OrangTua) menggunakan SPSS dengan jumlah 32 responden menunjukan bahwa semua (20) pernyataan memiliki nilai lebih besar dari dari r tabel (0,349). Oleh karena itu semua pernyataan dinyatakan valid sehingga dapat digunakan untuk bahan penelitian selanjutnya.

2. Motivasi Melanjut Pendidikan Tinggi

Berdasarkan hasil uji coba angket Variabel Y (Motivasi Melanjut Pendidikan Tinggi) yang terdiri dari 20 pernyataan yang diuji cobakan pada 32 responden, kemudian dilakukan analisis dengan menggunakan uji validitas, maka hasil yang didapat sebagai berikut :

Tabel. 1.8
Hasil Uji Validitas
Variabel X (Motivasi Pendidikan Tinggi)

No	Rhitung	Rtabel	Keterangan	No	Rhitung	Rtabel	Keterangan
1	0.638	0.349	Valid	11	0.518	0.349	Valid
2	0.586	0.349	Valid	12	0.577	0.349	Valid
3	0.665	0.349	Valid	13	0.371	0.349	Valid
4	0.488	0.349	Valid	14	0.586	0.349	Valid
5	0.395	0.349	Valid	15	0.548	0.349	Valid
6	0.718	0.349	Valid	16	0.528	0.349	Valid
7	0.644	0.349	Valid	17	0.525	0.349	Valid
8	0.425	0.349	Valid	18	0.546	0.349	Valid
9	0.467	0.349	Valid	19	0.353	0.349	Valid
10	0.402	0.349	Valid	20	0.588	0.349	Valid

S

U

Sumber : Hasil olah data SPSS, Ver. 25

Berdasarkan hasil uji validitas variabel Y (Motivasi Pendidikan Tinggi) menggunakan *SPSS* dengan jumlah (100) responden menunjukan bahwa semua (20) pernyataan memiliki nilai lebih besar dari r tabel

(0.195). Oleh karena itu semua pernyataan dinyatakan valid sehingga dapat digunakan untuk bahan penelitian selanjutnya.

4.2.2 Deskripsi Data Variabel

a) Variabel X (KSE Orangtua)

Variabel KSE orangtua diukur dari hasil angket yang disebarakan ke 32 responden di Desa Nazalou Alo'oa, Kec.Gunungsitoli Alo'oa. Dalam penelitian ini hasil angket yang sudah di isi kemudian dikumpulkan, diolah, diberi skor dan terakhir dianalisis. Data dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.9
Variabel X (KSE Orangtua)

Responden	Variabel X	Responden	Variabel X
Responden 1	88	Responden 17	63
Responden 2	77	Responden 18	51
Responden 3	84	Responden 19	86
Responden 4	56	Responden 20	79
Responden 5	83	Responden 21	63
Responden 6	90	Responden 22	80
Responden 7	80	Responden 23	79
Responden 8	51	Responden 24	82
Responden 9	87	Responden 25	85
Responden 10	90	Responden 26	54
Responden 11	88	Responden 27	49
Responden 12	49	Responden 28	80
Responden 13	81	Responden 29	63
Responden 14	69	Responden 30	63
Responden 15	87	Responden 31	78
Responden 16	86	Responden 32	67

Berikut adalah table yang memuat hasil analisis data statistika variable X (KSE Orangtua) :

Tabel 2.0
KSE Orangtua

Jumlah	2368
Minimal	49
Maksimal	90
Rata-rata (Mean)	74
Median	79.5
Modus	63
Standar Deviasi	13.5

Berdasarkan tabel diatas, dapat di jelaskan bahwa hasil analisis variabel X (KSE Orangtua) menunjukkan jumlah skor keseluruhan adalah 2368, sedangkan nilai yang terkecil yaitu 49, nilai tertinggi 90, dengan rata-rata (mean) 74 median 63 nilai yang sering muncul (modus) 81 dan stardar deviasi 13.5 Dapat dilihat distribusi frekuensi hasil angket variabel X sebagai berikut :

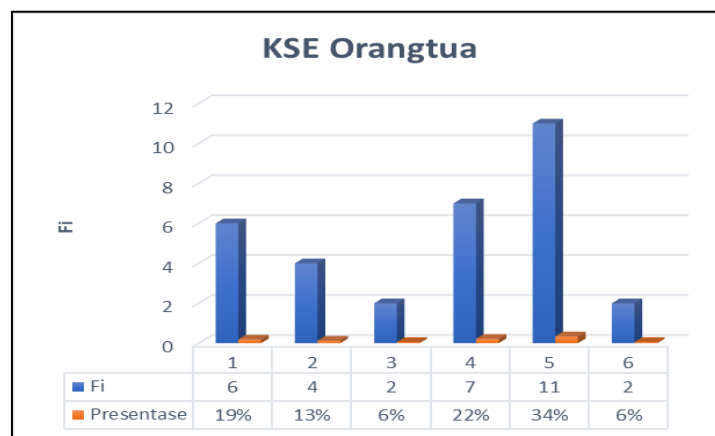
Tabel 2.1
Tabel Distribusi Frekuensi Hasil Angket Variabel X

Kelas Interval	Frekuensi (<i>f</i>)	<i>X_i</i>	<i>F_i.X_i</i>	Presentase
49-56	6	53	315	19%
57-64	4	61	242	13%
65-72	2	69	137	6%

73-80	7	77	536	22%
81-88	11	85	930	34%
89-96	2	93	185	6%

Berdasarkan data diatas, jika gambarkan menggunakan diagram batang dapat dilihat sebagai berikut :

Gambar 1.2
Diagram Batang Variabel X



Dari diagram batang diatas dapat dilihat bahwa hasil presentasi analisis datanya meliputi skor tertinggi dititik 34% yaitu pada rentang kelas 81-88, sedangkan skor terendah berada dititik 6% pada rentang kelas 65-72 dan 89-96. Dengan demikian berdasarkan hasil presentasi di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa variabel X (KSE Orangtua) memiliki tingkat presentasi 34% dari hasil distribusi olah angketnya yang disusun berdasarkan indikator variabelnya meliputi tingkat pendidikan orangtua, pendapatan keluarga, dan lingkungan sosial.

b) Variabel Y (Motivasi Melanjut Pendidikan Tinggi)

Variabel Y diukur dari hasil angket yang disebarkan peneliti ke 32 responden di Desa Nazalou Alo'oa, Kec.Gunungsitoli. Dalam penelitian ini hasil angket yang sudah di isi kemudian dikumpulkan, diolah, diberi skor dan terakhir dianalisis. Data dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2.2
Variabel Y (Motivasi Pendidikan)

Responden	Variabel X	Responden	Variabel X
Responden 1	78	Responden 17	51
Responden 2	61	Responden 18	68
Responden 3	72	Responden 19	72
Responden 4	80	Responden 20	60
Responden 5	79	Responden 21	58
Responden 6	86	Responden 22	49
Responden 7	59	Responden 23	60
Responden 8	78	Responden 24	64
Responden 9	77	Responden 25	74
Responden 10	82	Responden 26	84
Responden 11	88	Responden 27	45
Responden 12	54	Responden 28	69
Responden 13	81	Responden 29	62
Responden 14	75	Responden 30	66
Responden 15	79	Responden 31	68
Responden 16	80	Responden 32	45

Berikut adalah table yang memuat hasil analisis data statistika variable Y (Motivasi Pendidikan) :

Tabel 2.3
Motivasi Pendidikan

Jumlah	2204
Minimal	45
Maksimal	88
Rata-rata (Mean)	69
Median	70.5
Modus	78
Standar Deviasi	12.1

Berdasarkan tabel diatas, dapat di jelaskan bahwa hasil analisis variabel Y (Motivasi Pendidikan) menunjukkan jumlah skor keseluruhan adalah 2204, sedangkan nilai yang terkecil yaitu 45, nilai tertinggi 88, dengan rata-rata (mean) 69 median 70,5 nilai yang sering muncul (modus) 78 dan stardar deviasi 12.1. Dapat dilihat distribusi frekuensi hasil angket variabel X sebagai berikut :

Tabel 2.1
Tabel Distribusi Frekuensi Hasil Angket Variabel X

Kelas Interval	Frekuensi (<i>f</i>)	<i>Xi</i>	<i>Fi.Xi</i>	Presentase
44-51	4	49	194	13%
52-59	5	57	283	16%
60-67	6	65	387	19%
68-75	5	73	363	16%
76-83	10	81	805	31%
84-91	2	89	177	6%

Berdasarkan data diatas, jika gambarkan menggunakan diagram batang dapat dilihat sebagai berikut :

Gambar 1.2
Diagram Batang Variabel Y



Dari diagram batang diatas dapat dilihat bahwa hasil presentasi analisis datanya meliputi skor tertinggi dititik 31% yaitu pada rentang kelas 77-84, sedangkan skor terendah berada dititik 6% pada rentang kelas 85-92. Dengan demikian berdasarkan hasil presentasi di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa variabel Y (Motivasi Pendidikan) memiliki presentasi yang sangat tinggi yaitu 31% dari hasil distribusi olah angketnya yang disusun berdasarkan indikator variabelnya meliputi faktor internal (kemauan, cita-cita, pengembangan diri) dan faktor eksternal (dorongan keluarga, lingkungan sekolah, pengaruh teman sebaya).

Berdasarkan hasil uji analisis deskriptif data yang dilakukan oleh peneliti pada kedua variabel X dan Y, maka peneliti menyimpulkan bahwa kondisi sosial ekonomi orangtua adalah kunci utama dalam memotivasi anak atau siswa dalam keluarga salah satunya di bidang pendidikan, sehingga bisa dikatakan erat hubungannya terhadap motivasi siswa dalam melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi lagi di desa Nazalou Alo'oa, dengan tingkat presentasi analisis datanya sebesar 34% dari hasil uji analisis deskriptif sedangkan pada motivasi pendidikan sebesar 31%, ini

menandakan bahwasanya selisih presentasi data kedua variabel tidak begitu jauh sekitar 3%. Menandakan bahwa kondisi ekonomi orangtua mempunyai hubungan terhadap kemauan yang kuat oleh si anak atau siswa dalam menempuh pendidikan yang lebih tinggi lagi kedepannya di Desa Nazalou Alo'oa, kecamatan Gunungsitoli Alo'oa.

4.2.3 Uji Realibilitas

Reliabilitas merupakan alat untuk mengukur konsistensi suatu instrumen, untuk melihat apakah instrumen tetap konsisten dengan pengukuran berulang. Pada penelitian ini instrumen diuji dengan menggunakan *SPSS* yang merupakan uji statistik *Cronboch Alpha*. Suatu instrumen dianggap *reliabel* jika memiliki nilai *Cronboch Alpha* $> 0,6$. Adapun hasilnya sebagai berikut:

Tabel 2.3
Uji Reliabilitas Variabel X

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.924	20

Sumber : Hasil olah data SPSS, Ver. 25

Berdasarkan hasil hitung pada uji reliabilitas pada variable X diatas, didapatkan Nilai T hitung *Cronbach's Alpha* sebesar 0.924. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa $0.924 > 0.6$ jadi, dapat dikatakan bahwa instrument Kondisi sosial ekonomi orangtua atau variabel X dinyatakan *reliabel*.

Tabel 2.4
Uji Reliabilitas Variabel Y

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.862	20

Sumber : Hasil olah data SPSS, Ver. 25

Berdasarkan hasil hitung pada uji reliabilitas pada variabel Y diatas, didapatkan Nilai T_{hitung} *Cronbach Alpha* sebesar 0.862. Dengan sementara dapat disimpulkan bahwa Nilai $T_{hitung} > \text{Nilai } T \text{ Tabel} = 0.862 > 0.6$ jadi, dapat dikatakan bahwa instrumen Motivasi Pendidikan atau variabel Y dinyatakan *reliabel*.

4.3 Pembahasan Hasil Analisis Uji Asumsi Klasik

4.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan agar dapat mengetahui data penelitian apakah berdistribusi normal atau tidak. Suatu regresi dikatakan baik ketika memiliki data yang berdistribusi normal. Metode uji normalitas yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* pada program *SPSS Versi 25*, sebagai berikut :

Tabel 2.5
Hasil Uji Normalitas

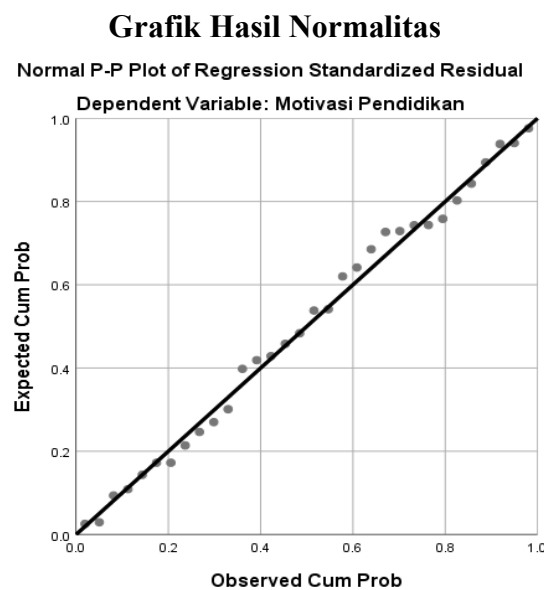
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	11.11370947
Most Extreme Differences	Absolute	.074
	Positive	.050
	Negative	-.074
Test Statistic		.074
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber : Hasil olah data SPSS, Ver. 25

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel diatas, dengan menggunakan uji *Kolmogrov-Smirnov* pada program *SPSS Versi 25* dapat dilihat bahwa nilai signifikansi hitung sebesar $0,200 > 0,05$. Artinya nilai signifikansi Nilai $T_{hitung} > T_{tabel} = 0,200 > 0,05$. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa data yang diperoleh pada penelitian berdistribusi normal.

Dengan hasil pengujian dengan menggunakan grafik normal *Q-Q Plot* pada *SPSS versi 25*, yaitu :

Gambar. 1.3



Sumber : Hasil olah data SPSS, Ver. 25

4.3.2 Uji Homogenitas

Persyaratan ketiga untuk melakukan analisis dalam regresi ganda adalah melakukan uji homogenitas data. Uji homogenitas data bertujuan untuk melihat apakah varians (ragam) dari suatu data yang dianalisis homogen atau tidak. Salah satu syarat untuk membandingkan atau mengkorelasikan dua kelompok data atau lebih, variansnya relatif harus homogen. Pengujian homogenitas data dilakukan dengan menggunakan uji chi kuadrat Bartlett. Pengujian hipotesis homogenitas data adalah sebagai berikut :

- 1) H_0 : data populasi homogeny
- 2) H_1 : data populasi tidak homogen

Sementara itu kriteria pengambilan keputusan yang berlaku dalam pengujian ini adalah :

- 1) Terima H_0 : Jika nilai chi kuadrat hitung $<$ chi kuadrat tabel
- 2) Terima H_1 : Jika nilai chi kuadrat hitung $>$ chi kuadrat tabel

Hasil analisis yang dilakukan secara lengkap disajikan dalam rangkuman tabel berikut ini :

a. Variabel X

Tabel 2.6
Uji Homogenitas Variabel X

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
KSE Orangtua	Based on Mean	4.899	9	12	.060
	Based on Median	1.606	9	12	.219
	Based on Median and with adjusted df	1.606	9	2.249	.424
	Based on trimmed mean	4.567	9	12	.009

Sumber : Hasil olah data SPSS, Ver. 25

b. Variabel Y

Tabel 2.7
Uji Homogenitas Variabel Y

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Motivasi Pendidikan	Based on Mean	1.299	8	12	.329
	Based on Median	1.270	8	12	.342
	Based on Median and with adjusted df	1.270	8	3.919	.437
	Based on trimmed mean	1.299	8	12	.329

Sumber : Hasil olah data SPSS, Ver. 25

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa sig. hitung dari variabel X diperoleh 0.060, sedangkan sig. hitung dari variabel Y diperoleh 0.32, dimana dasar pengambilan keputusan dalam uji homogenitas, yaitu :

1. Jika nilai signifikansi (Sig) pada Base data on Mean > 0.05 , maka data homogen.
2. Jika nilai signifikansi (Sig) pada Base data on Mean < 0.05 , maka data tidak homogen.

Terkait pernyataan diatas maka peneliti menyimpulkan bahwa kedua variabel X dan Y memiliki nilai signifikansi yang > 0.05 , maka kedua variabel dinyatakan *Homogen*, sehingga persyaratan untuk analisis regresi telah terpenuhi.

4.4 Uji Hipotesis

Pada penelitian ini data yang telah diuji dengan prasyarat, kemudian dilanjutkan pengolahan data untuk menentukan keputusan pada dugaan sementara yang telah diasumsikan pada variabel X (KSE Orangtua) dan variabel Y (Motivasi Pendidikan), apakah terdapat pengaruh atau tidak. Perhitungan data uji hipotesis dimulai dengan menganalisis regresi linear sederhana, dilanjutkan dengan uji parsial (uji t).

4.4.1 Uji Korelasi (Product Moment)

Tabel 2.8
Uji Korelasi Kedua Variabel

Correlations		KSE Orangtua	Motivasi Pendidikan
KSE Orangtua	Pearson Correlation	1	.402 [*]
	Sig. (2-tailed)		.023
	N	32	32
Motivasi Pendidikan	Pearson Correlation	.402 [*]	1
	Sig. (2-tailed)	.023	
	N	32	32

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Sumber : Hasil olah data SPSS, Ver. 25

Berdasarkan hasil uji korelasi pada tabel diatas di peroleh nilai sig. (2-tailed) pada variabel x yaitu 0.023, artinya $0.00 < 0.05$ maka berkesimpulan ada hubungan yang signifikan terhadap variabel Y. dimana Nilai pearson correlation variabel x sebesar 0.396, maka nilai 0.402 jika kita badingkan dari derajat tingkat hubungannya yang sudah tertera teorinya di bab 3:

Tabel klasifikasi nilai koefisien korelasi r pearson:

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80-1,000	Sangat Kuat
0,60-0,799	Kuat
0,40-0,599	Cukup Kuat
0,20-0,399	Rendah
0,00-0,199	Sangat Rendah

Berada pada rentang antara 0,80-1,00. Berarti nilai pearson correlation yang di peroleh dari kedua variabel dikatakan tingkat hubungannya *sangat kuat*.

4.4.2 Uji Parsial (Uji T)

Uji parsial (Uji T) yang bertujuan untuk mengukur pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat secara sendiri. Hasil Uji T dapat dilihat dari output *Coefficient*. Adapun cara pengujiannya dapat dilakukan dengan cara, yaitu sebagai berikut :

Tabel 2.9
Hasil Uji Parsial (Uji T)

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	40.801	12.463		.003
	KSE Orangtua	.402	.170	.396	.025

a. Dependent Variable: Motivasi Pendidikan

Sumber : Hasil olah data SPSS, Ver. 25

Berdasarkan tabel uji parsial diatas maka dapat diketahui pengaruh variabel secara parsial sebagai berikut:

- a. Membandingkan nilai T_{hitung} dengan T_{tabel}

Langkah pertama yang dilakukan adalah menentukan nilai T_{tabel} dengan ketentuan $\alpha : 2$, yang berarti $0,05 : 2 = 0,025$. Tabel (uji dua sisi) digunakan untuk mengetahui signifikansi koefisien regresi. Pada T_{tabel} dengan taraf 0,025 dan dengan ketentuan derajat kebebasan (df) = $n-2$, jadi $df = 32-2 = 30$.

Nilai T_{hitung} yang didapatkan dari hasil output pada tabel Hasil Uji Parsial T sebesar 3.274 melalui kriteria pengujian, apabila $T_{hitung} < T_{tabel}$, maka H_0 diterima H_1 ditolak, dan jika $T_{hitung} > T_{tabel}$ maka H_0 ditolak H_1 diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa $T_{hitung} (3.274) > T_{tabel} (2.042)$, maka H_0 ditolak H_1 diterima.

- b. Nilai signifikan yang diperoleh dari hasil output

Pada tabel diatas hasil Uji Parsial sebesar 0,003 melalui kriteria pengujian, apabila $sig > \alpha (0,05)$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak dan apabila $sig < \alpha (0,05)$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga, nilai $sig 0,003 < 0,05$ maka dapat diambil kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Berdasarkan hasil uji diatas, dapat dinyatakan bahwa variabel Kondisi sosial ekonomi orangtua berpengaruh signifikan terhadap Motivasi Pendidikan.

4.5 Pembahasan Hasil Penelitian

4.5.1 Hasil Olah Data

1. Analisis utama yang dilakukan diketahui bahwa hasil uji analisis deskriptif data pada kedua variabel X dan Y, dengan tingkat presentasi analisis data kondisi sosial ekonomi orangtua sebesar

34% sedangkan pada motivasi pendidikan sebesar 31%, ini menandakan bahwasanya selisih presentasi data kedua variabel tidak begitu jauh sekitar 3%. Menandakan bahwa kondisi ekonomi orangtua mempunyai hubungan terhadap kemauan yang kuat oleh si anak atau siswa dalam menempuh pendidikan yang lebih tinggi lagi kedepannya di Desa Nazalou Alo'oa, kecamatan Gunungsitoli Alo'oa.

2. Berdasarkan hasil hitung pada uji reliabilitas pada variabel X dan Y diatas, didapatkan Nilai T_{hitung} *Cronbach Alpha* Variabel X sebesar 0.924, sedangkan Nilai T_{hitung} variabel Y sebesar 0.862. Dengan sementara dapat disimpulkan bahwa Nilai T_{hitung} keduanya $>$ Nilai T_{Tabel} >0.6 jadi, dapat dikatakan bahwa instrumen kedua variabel X dan Y dinyatakan *reliabel*.
3. Selanjutnya dapat dilihat dari hasil uji homogenitas bahwa sig. hitung dari variabel X diperoleh 0.060, sedangkan sig. hitung dari variabel Y diperoleh 0.32. oleh sebab itu, dengan kadar penarikan kesimpulan yang ada, maka peneliti menyimpulkan bahwa kedua variabel X dan Y memiliki nilai signifikansi yang > 0.05 , maka kedua variabel dinyatakan *Homogen*, sehingga persyaratan untuk analisis regresi telah terpenuhi.
4. Dalam uji hipotesis ke-1 yang dilakukan, dilihat dari hasil uji korelasi di peroleh nilai sig. (2-tailed) pada variabel x yaitu 0.023, artinya $0.00 < 0.05$ maka berkesimpulan ada hubungan yang signifikan terhadap variabel Y. dimana Nilai pearson correlation variabel x sebesar 0.402, maka nilai 0.402 jika kita bandingkan dari derajat tingkat hubungannya yang sudah tertera teorinya di bab 3, Berada pada rentang antara 0,80-1,00. Berarti nilai pearson correlation yang di peroleh dari kedua variabel dikatakan tingkat hubungannya *sangat kuat*.
5. Uji hipotesis ke-2 yang dilakukan dengan melaksanakan uji Parsial (Uji T) dengan hasil Nilai T_{hitung} yang didapatkan dari hasil output pada tabel Hasil Uji Parsial sebesar 3.274 melalui kriteria

pengujian, apabila $T_{hitung} < T_{tabel}$, maka H_0 diterima H_1 ditolak, dan jika $T_{hitung} > T_{tabel}$ maka H_0 ditolak H_1 diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa $T_{hitung} (3.274) > T_{tabel} (2.042)$, maka H_0 ditolak H_1 diterima. Dengan nilai signifikan yang diperoleh dari hasil output yang tertera sebelumnya pada tabel di atas hasil Uji Parsial sebesar 0,003 melalui kriteria pengujian, apabila $sig > \alpha (0,05)$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak dan apabila $sig < \alpha (0,05)$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga, nilai $sig 0,003 < 0,05$ maka dapat diambil kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Berdasarkan hasil uji tersebut peneliti menyimpulkan bahwa Kondisi sosial ekonomi orangtua berpengaruh signifikan terhadap Motivasi Pendidikan siswa melanjutkan pendidikan Tinggi.

4.5.2 Riset Terdahulu

- a. Hasil penelitian (Fatimah, 2018) mengatakan, Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa potensi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat melanjutkan pendidikan ke fakultas ekonomi di perguruan tinggi sebesar 0,31 dengan $p < .01$, Prestasi belajar berpengaruh *negative* tetapi signifikan terhadap minat melanjutkan pendidikan ke fakultas ekonomi di perguruan tinggi sebesar -0,27 dengan $P = 0.01$, Status sosial ekonomi orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat melanjutkan pendidikan ke fakultas ekonomi di perguruan tinggi sebesar 0,21 dengan $P = 0.04$, sedangkan pengaruh potensi diri, prestasi belajar dan status sosial ekonomi orang tua terhadap minat melanjutkan pendidikan ke fakultas ekonomi di perguruan tinggi sebesar 0,16 atau 16%.
- b. Penelitian (Permanasari & Sudarwanto, 2021) mengungkapkan bahwa hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial dan simultan : (1) secara parsial terdapat pengaruh positif dan

signifikan kondisi sosial ekonomi terhadap motivasi melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. (2) secara parsial terdapat pengaruh positif dan signifikan pendidikan orang tua terhadap motivasi melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. (3) secara simultan terdapat pengaruh positif dan signifikan kondisi sosial ekonomi dan pendidikan orang tua terhadap motivasi melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Berdasarkan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,644 atau 64,4%. Nilai tersebut menunjukkan bahwa 64,4% motivasi melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi dipengaruhi oleh kondisi sosial ekonomi dan pendidikan orang tua. Sedangkan sisanya 35,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian kali ini.

- c. (Alfarizi et al., 2022) menemukan dari Penelitian yang dilakukannya dengan uji analisis regresi berganda menggunakan SPSS. Dengan pengambilan sampel memakai metode *Simple Random Sampling*. Dalam penelitian ini bahwa: 1). Tidak adanya akibat secara parsial pada variabel status perekonomian orang tua pada ketertarikan siswa dalam lanjut pendidikan pada jenjang universitas yang ditunjukkan pada hasil persentase 17,6%. 2). Adanya pengaruh secara parsial pada variabel efikasi diri pada keinginan lanjut pendidikan pada perguruan tinggi atau universitas di siswa yang ditunjukkan pada hasil persentase 77,1%. 3). Pengaruh parsial yang ada di variabel motivasi belajar memiliki ketertarikan dalam kelanjutan pendidikan di siswa dengan hasil persentase 28,6%. Kemudian 4). Adanya pengaruh secara keseluruhan/simultan variabel antara status perekonomian orang tua, efikasi diri dan motivasi belajar pada ketertarikan dalam lanjutnya jenjang pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa dengan nilai *R Square* sebesar 12,3%.

4.5.3 Implikasinya Terhadap Rumusan Masalah.

- a. Apakah ada hubungan kondisi sosial ekonomi orangtua terhadap motivasi pendidikan melanjutkan pendidikan tinggi?

Berdasarkan hasil Analisis deskriptif yang dilakukan bahwa hasil uji analisis deskriptif data pada kedua variabel X dan Y, dengan tingkat persentase analisis data kondisi sosial ekonomi orangtua sebesar 34% sedangkan pada motivasi pendidikan sebesar 31%, ini menandakan bahwasanya selisih persentase data kedua variabel tidak begitu jauh sekitar 3%. Menandakan bahwa kondisi ekonomi orangtua mempunyai hubungan terhadap kemauan yang kuat oleh si anak atau siswa dalam menempuh pendidikan yang lebih tinggi lagi kedepannya di Desa Nazalou Alo'oa, kecamatan Gunungsitoli Alo'oa.

- b. Berapa besar hubungan kondisi sosial ekonomi orangtua terhadap motivasi pendidikan melanjutkan pendidikan tinggi?

Dalam uji hipotesis ke-1 yang dilakukan, dilihat dari hasil uji korelasi di peroleh nilai sig. (2-tailed) pada variabel x yaitu 0.023, artinya $0.00 < 0.05$ maka berkesimpulan ada hubungan yang signifikan terhadap variabel Y. dimana Nilai pearson correlation variabel x sebesar 0.402, maka nilai 0.402 jika kita bandingkan dari derajat tingkat hubungannya yang sudah tertera teorinya di bab 3, Berada pada rentang antara 0,80-1,00. Berarti nilai pearson correlation yang di peroleh dari kedua variabel dikatakan tingkat hubungannya *sangat kuat*.

4.6 Keterbatasan Hasil Penelitian

4.6.1 Keterbatasan Lokasi dan Populasi

Penelitian ini hanya dilakukan di Desa Nazalou Alo'oa, Kecamatan Gunungsitoli, dengan sampel siswa SMK yang

berdomisili di wilayah tersebut. Oleh karena itu, hasil penelitian ini belum tentu dapat digeneralisasikan ke daerah lain yang memiliki karakteristik sosial ekonomi yang berbeda.

4.6.2 Keterbatasan Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian yang terbatas membuat peneliti tidak dapat melakukan observasi jangka panjang terhadap perubahan motivasi pendidikan yang mungkin dipengaruhi oleh faktor sosial ekonomi secara dinamis dari waktu ke waktu.